

PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM INDUSTRI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TERHADAP BEI PERIODE 2018-2021

Hizkia Rumapea¹, Marsena Kaban², Jholant Bringg Luck Amelia Br, Sinaga³ Bena br Ginting⁴

Fakultas Ekonomi Universitas Prima Indonesia ^{1,2,3}
Akademi Informatika dan Komputer Medicom⁴

ABSTRAK

With a focus on the Manufacturing Sub-Sector Companies in the Food and Beverage Industry, the research aims to provide an impact on Return On Assets (ROA), Impact On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), and Net Profit Margine (NPM) for the period of 2018 to 2021. This study used quantitative research methodology, and secondary research served as the study's data source. The population of this study consisted of 26 companies that met the listed requirements and 2 that did not. The listed companies were then subtracted from the non-listed companies, resulting in a total of 24 companies that were multiplied by 4 years to reach 96. The F test data, t test at a significant level of 5%, and coefficient of determination were the data gathering methods employed in this investigation. The study's findings indicate that there is a substantial relationship between variable X (stock price) and variable Y (return on asset (ROA), return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), and net profit margin (NPM), partially and simultaneously.

Keyword: Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Stock price.

Korespondensi: *Jholant Bringg Luck Amelia Br, Sinaga, Dosen Universitas Prima Indonesia Medan, jholantsinaga@unprimdn.ac.id*

LATARBELAKANG

Hukum permintaan dan penawaran berlaku juga di pasar saham, harga saham tidak selalu stabil karena dipengaruhi banyak faktor baik itu dari dalam Perusahaan maupun dari luar Perusahaan, dengan adanya permintaan dan penawaran maka harga saham akan menjadi modal penting bagi Perusahaan, Jogiyanto (2014:12). Pasar saham akan menyediakan kondisi Dimana Perusahaan itu layak dan tidak layak diberikan suatu investasi melalui penanaman modal berupa saham, harga sahan yang tidak stabil akan memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap penerimaan modal yang akan diterima Perusahaan dari penjualan saham. Investor akan mencoba melakukan investigasi awal apakah Perusahaan itu dalam kondisi baik atau tidak baik dari laporan keuangan yang tersedia di pasar saham.

Populasi penduduk Indonesia yang besar menjadi hal penting bagi kebangkitan sektor makanan dan minuman, dengan banyaknya populasi penduduk pasti akan membutuhkan makanan dan minuman yang banyak juga, oleh sebab itu Perusahaan-perusahaan yang ada di sektor tersebut akan mendapatkan perhatian penting dari pemerintah. Achmad Husaini (2012) melakukan penelitian yang mana menghasilkan pandangan penting yaitu bahwa kondisi Perusahaan dapat dilihat dari kondisi keuangan apakah baik atau buruk dengan menggunakan metode pengukuran yang jelas dengan menghubungkan pengaruh harga saham.

Demikian halnya dengan penelitian Dewi (2015) yang menghasilkan variabel-variabel kondisi keuangan akan mempengaruhi kondisi harga saham pada Perusahaan, kondisi penting untuk diperhatikan oleh Perusahaan bahwa jika ingin menghasilkan harga saham yang tinggi maka kondisi keuangan Perusahaan juga harus mengalami kondisi yang baik juga.

Selain dua penelitian di atas yang memiliki ketidaksamaan hasil mengenai pengaruh Return On Assets (ROA), Pengaruh On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margine (NPM), peneliti juga menemukan fenomena lain yang ada dapat dilihat pada tabel di bawah ini, yakni fenomena penelitian merangkum yang permasalahan tersebut.

Tabel. 1 Fenomena Penelitian

KODE EMITEN	TAHUN	Total Assets	Total Equity	Jumlah Hutang	Laba Tahun Berjalan	HARGA SAHAM
ADES	2018	881.274	481.914	399.360	52.958	919
	2019	822.375	567.937	254.438	83.885	980
	2020	958.791	700.508	258.283	135.789	904
	2021	1.304.108	967.817	334.291	265.758	2.044
INDF	2018	96.537	46.621	49.916	4.961	21.612
	2019	96.198	41.996	54.202	5.902	23.081
	2020	163.136	83.998	79.138	8.752	23.737
	2021	179.356	92.724	86.632	11.203	20.706
CLEO	2018	833.934	198.455	635.478	63.262	1.025
	2019	1.245.144	448.497	766.299	130.756	1.734
	2020	1.310.940	416.194	894.746	132.772	1.804
	2021	1.348.181	346.602	1.001.580	180.712	1.400
ICBP	2018	34.367	11.660	22.707	4.658	19.331
	2019	38.709	12.038	26.671	5.360	34.287
	2020	103.588	53.270	53.270	6.586	9.806
	2021	118.066	63.342	54.723	6.388	27.875

Berdasarkan tabel 1 diatas PT. Akasha Wira International Tbk yang aktif sampai sekarang di BEI menunjukkan bahwa Return On Asset pada tahun 2020 sebesar 958.791 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1.304.108. Sedangkan Harga saham pada tahun 2020 sebesar 904 per lembar tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 2.044 per lembar.

PT. Indofood Tbk yang aktif sampai sekarang di BEI menunjukkan bahwa Return On Equity pada tahun 2020 sebesar 83.998 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 92.724. Sedangkan Harga saham pada tahun 2020 sebesar 23.737 per lembar tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 20.706 per lembar.

PT. Sariguna Primatirta Tbk yang aktif sampai sekarang menunjukkan bahwa Debt to Equity pada tahun 2020 1.310.940 dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan 1.348.181. Sedangkan Harga saham pada tahun 2020 sebesar 1.804 per lembar tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 1.400 per lembar. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang aktif sampai sekarang menunjukkan bahwa Net Profit Margine pada tahun 2020 6.586 sebesar pada tahun 2021 mengalami penerunan sebesar 6.388 . Sedangkan Harga saham pada tahun 2020 9.806 per lembar tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 27.875 perlembar.

Harga saham perusahaan yang bergerak di sektor ini tidak selalu naik, meskipun banyak mendapatkan investasi. Tabel di atas menunjukkan kecenderungan fluktuasi keadaan harga saham perusahaan manufaktur dalam industri konsumen barang. Jika harga naik atau turun, itu disebut fluktuasi. Di mana permintaan (demand) dan penawaran (supply) di pasar memengaruhi harga. Harga turun jika jumlah supply tinggi dan harga naik jika jumlah demand tinggi.

Dengan data keuangan dan kondisi keuangan yang ada maka perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan hasil secara literatur dan pengembangan ilmu pengetahuan. Maka ditarik Tujuan penelitian ini dengan menghasilkan suatu pengaruh Return On Assets (ROA), Pengaruh On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER) dan Net Profit Margine (NPM) yang berfokus pada Perusahaan industry Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman untuk periode 2018 sampai 2021.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Pengaruh Return On Assest Terhadap Harga Saham

Swardjono (2014) Perusahaan sehingga menghasilkan kinerja yang baik juga di dalam siklus berjalan Perusahaan tersebut, maka indikator-indikator pengaruh dari perusahaan dalam menjalankan usaha bisnisnya harus diperhatikan lebih baik lagi dan lebih mendalam khususnya indicator rasio keuangan Perusahaan.

Teori Pengaruh Return O Equity Terhadap Harga Saham

Gitman dan Zutter (2018) Rasio kondisi laba akan berdampak signifikan dalam meningkatkan keuangan Perusahaan dari sisi harga saham, rasio ini akan membawa para

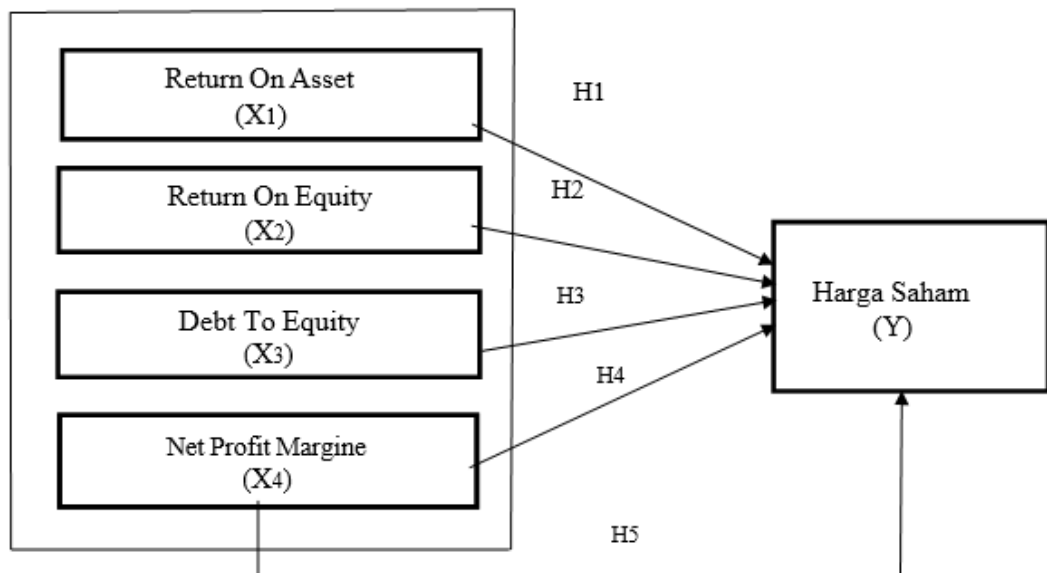
investor lebih berkeinginan menanamkan modalnya lebih besar Ketika melihat laba yang besar dan stabil.

Teori Pengaruh Debt To Equity Terhadap Harga Saham

Jika DER rendah, investor akan lebih percaya untuk berinvestasi di pasar modal. Semakin tinggi DER, semakin rendah harga saham. Studi yang dilakukan oleh Estiasih et al. (2020) menunjukkan bahwa DER berdampak positif pada harga saham.

Teori Pengaruh Net Profit Margin dan Harga Saham

Dewi dan Solihin (2020) mengungkapkan hasil penelitiannya bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, artinya setiap penambahan satu kali NPM maka dapat meningkatkan harga saham.



Hipotesis Penelitian

H₁ : Return On Asset berpengaruh terhadap Harga Saham pada sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2018-2021

H₂ : Return On Equity berpengaruh terhadap Harga Saham pada sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2018-2021

H₃ : Debt To Equity berpengaruh terhadap Harga Saham pada sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2018-2021

H₄ : Net Profit Margin berpengaruh terhadap Harga Saham pada sub sektor makanan dan minuman di BEI periode 2018-2021

H₅ : Semua Variabel Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham pada subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2018-2022

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018;13) metode kuantitatif merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapat hasil secara sistematis dengan bantuan alat aplikasi pengolahan data dengan menghubungkan pengaruh dari variabel-variabel yang ada sehingga menghasilkan kondisi dan situasi data yang diteliti memiliki koefisien pengaruh. Dengan memakai metode kuantitatif akan sangat baik melihat nilai dari pengaruh antara variabel-variabel dari penelitian ini secara statistika dan lebih ilmiah.

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor makanan dan minuman dari tahun 2018 hingga 2021.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data melibatkan pengolahan data dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, dan menyusunnya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar untuk menemukan tema dan membuat hipotesis kerja yang diusulkan dari data. Peneliti menggunakan analisis data rasio keuangan dan statistik dalam hal ini.

Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kualitas dan atribut tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Jumlah populasi yang akan diteliti adalah tiga perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam sektor barang konsumsi, makanan, dan minuman.

Sampel

Terlepas dari fakta bahwa sample adalah bagian dari populasi yang diteliti, hasil penelitian akan memberikan gambaran tentang populasi aslinya, bukan populasi itu sendiri. Untuk pengambilan sampel, metode purposive digunakan, yang berarti pengambilan sampel didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar selama periode penelitian 2018-2021.
2. Perusahaan yang terdaftar yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara rutin selama periode penelitian 2018-2021

Maka berdasarkan kriteria diatas, hasil sampel terpilih sebagai berikut:

Tabel. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.	26
2	Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian 2018-2021 yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin selama periode penelitian.	(2)
Jumlah sampel penelitian		24
Total sampel (24 perusahaan x 4 tahun)		96

HASIL DAN PEMBAHASAN

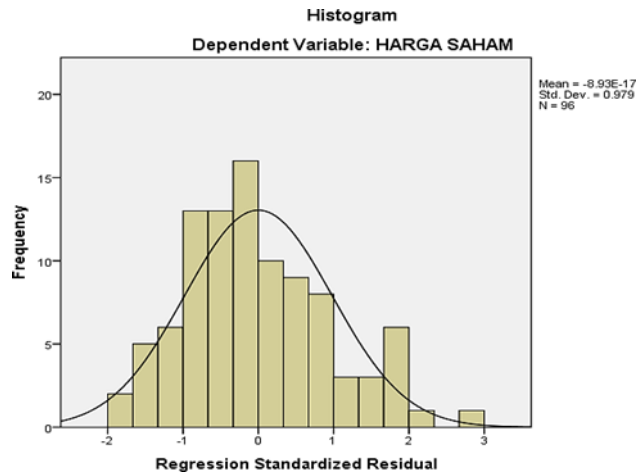
Tabel. 2 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	96	4270	23517	216,218	5068,57080
ROE	96	2335	5942	1894,875	677,08109
DER	96	1347	5790	8835,802	672,58184
NPM	96	7410	8791	8954,781	619,17660
HARGA SAHAM	96	745	6710	10514,635	565,63755
Valid N (Listwise)	96				

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 2021

Return on assets memiliki nilai minimum 4270 dan nilai maximum sebesar 23517 dengan nilai rata rata sebanyak 216,218 dan nilai standart 5068,57080. *Return on equity* memiliki nilai minimum 2335 dan nilai maximum sebesar 5942 dengan nilai rata rata sebanyak 1894,875 dan nilai standart 677,08109. *Debt to equity ratio* memiliki nilai minimum 1347 dan nilai maximum sebesar 5790 dengan nilai rata rata sebanyak 8835,802 dan nilai standart 672,58184. *Net profit margin* memiliki nilai minimum 7410 dan nilai maximum sebesar 8791 dengan nilai rata rata sebanyak 1514,645 dan nilai standart 619,17660. Harga saham memiliki nilai minimu 745 dan nilai maximum sebesar 6710 dengan nilairata rata sebanyak 10514,645 dan nilai standart 565,63755.

Uji Normalitas

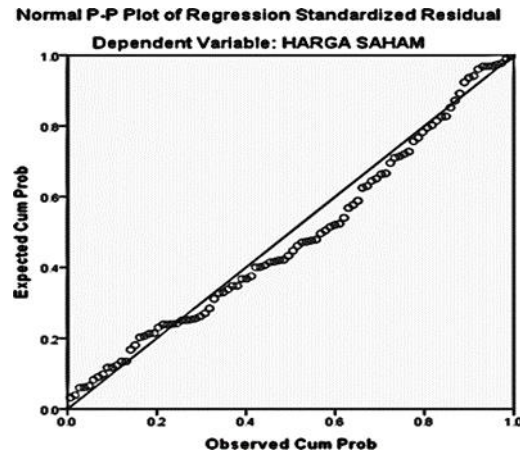


Gambar. 1 Gambar Histogram

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 2024

Uji Normalitas Histogram

Berdasarkan grafik histogram yang diatas dapat disimpulkan bahwa grafik kurva sudah condong simetrus (U) dan tidak melengkung kekiri maupun kekanan sehingga dapat dinyatakan bahwa data sudah normal.



Gambar.2 Uji Normalitas P-Plot

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 2024

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan butir butir sudah mengikuti garis diagonal dari atas sampai ke bawah , maka dapat dikatakan data sudah normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel. 3 Uji Multikolinearitas
Coefficientsa

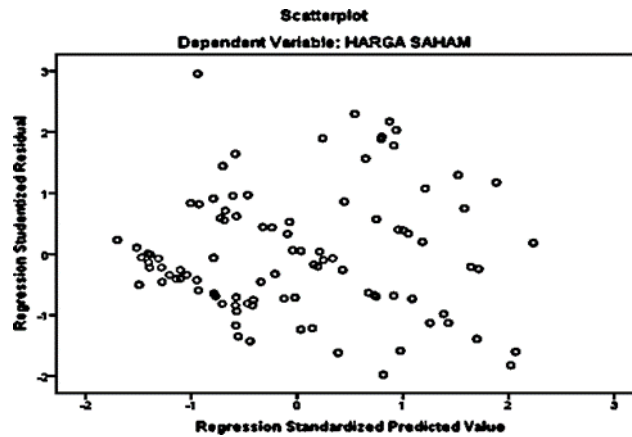
Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	ROA	.938	1.066	Lulus Uji
	ROE	.655	1.526	Lulus Uji
	DER	.949	1.054	Lulus Uji
	NPM	.649	1.541	Lulus Uji

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Olah Data Dengan SPSS 2024

Berdasarkan tabel yang diatas menunjukkan bahwa Roa,Roe,Der,Npm yang tolerance Lebih besar dari 0,1 dari VIF yang lebih kecil 10 , maka bebas dari multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar. 3 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 2024

Berdasarkan gambar yang di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang sudah teratur dengan baik maka dapat disimpulkan bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel. 4 Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1.049

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 2024

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai DW yang diperoleh 1.049 nilai d_l dan d_u yang diperoleh $K=4$ dan $n=85$ maka nilai DW diperoleh lebih besar dan nilai d_l lebih kecil dari d_u maka bebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel. 5 Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	6,608	,576
1 ROA	.145	.052
ROE	.153	.082
DER	.140	.068
NPM	.253	.090

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 2024

Persamaan regresi linear berganda dalam tabel yang diatas :
 $Y=6,608+0,045X_1+0,053X_2+0,100X_3+0,053X_4$

1. Nilai Kontanta (a)

Dari persamaan regresi linear berganda menunjukkan bahwa nilai konstan (a) sebesar 6,608 bahwa variable independent yang meliputi Return on Assets, Return on Equity, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin yang dianggap 0 (nol) atau konstan , Maka harga saham pada Perusahaan sebesar 6,608.

2. Koefisien Regresi Return on Assets

Nilai dari koefisien Return on Assets memiliki nilai sebesar 0,045 yang berarti menunjukkan tanda positif pada variabel Return on Assets terjadi kenaikan. Maka harga saham dinyatakan mengalami kenaikan sebesar 0,045.

3. Koefisien Regresi Return on Equity

Nilai dari koefisien Return on Equity memiliki nilai sebesar 0,053 yang berarti menunjukkan tanda positif pada variabel Return on Equity terjadi kenaikan. Maka harga saham dinyatakan mengalami kenaikan sebesar 0,053.

4. Koefisien Regresi Debt to Equity Ratio

Nilai dari koefisien Debt to Equity Ratio memiliki nilai sebesar 0,140 yang berarti menunjukkan tanda positif pada variabel Debt to Equity Ratio terjadi kenaikan. Maka harga saham dinyatakan mengalami kenaikan sebesar 0,140.

5. Koefisien Regresi Net Profit Margin

Nilai dari koefisien Net Profit Margin memiliki nilai sebesar 0,253 yang berarti menunjukkan tanda positif pada variabel Net Profit Margin terjadi kenaikan. Maka harga saham dinyatakan mengalami kenaikan sebesar 0,253.

Uji Hipotesis

Koefisien Determinasi

Tabel. 6 Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.657 ^a	.432	.407

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, ROA, ROE

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 2024

Nilai dari Adjusted R 0,407 atau sebesar 0,40%. Hal ini mengartikan bahwa, NPM, DER,ROA dan ROE menjelaskan variabel harga saham sebesar 40% dan sedangkan sisanya 60% dipengaruhi oleh variabel yang lain.

UJI F

Tabel. 7 Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1313,222	4	3284,805	17,318	.000 ^b
	Residual	1725,018	91	189,835		
	Total	3039.240	95			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

b. Predictors: (Constant), NPM, DER, ROA, ROE

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 2021

Dari hasil Uji F dapat diperoleh dari tabel Fhitung sebesar = 17,318 > Ftabel sebesar 2,47 dan signifikan 0,000 < 0,05 . Dapat dijelaskan bahwa variabel ROA,ROE,DER Dan NPM bersama sama (silmutan) memberi pengaruh signifikan terhadap harga saham pada Industri Manufaktur sub Sektor Makanan dan Minuman di BEI periode 2018-2021 sehingga dinyatakan hipotesis alternatif diterima.

UJI T

Tabel. 8 Uji t

Model	t	Sig.
(Constant)	1.323	.189

1	ROA	1.634	.052
	ROE	.649	.518
	DER	1.471	.145
	NPM	.588	.558

a. *Dependent Variable: HARGA SAHAM*

Sumber : Hasil Olah Data dengan SPSS 2021

Dari hasil uji t tabel diatas menyatakan bahwa :

1. Variabel Return On Assets memiliki nilai thitung 1,634 dan nilai ttabel 1,986, dengan signifikan $0,052 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang menunjukkan bahwa return on assets berdampak signifikan terhadap harga saham pada Industri Manufaktur subsektor Makanan dan Minuman di BEI dari tahun 2018 hingga 2021.
2. Variabel Return On Equity memiliki nilai thitung 0,649 dan nilai ttabel 1,986, dengan signifikan $0,0518 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Ini menunjukkan bahwa Return On Equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham di subsektor manufaktur makanan dan minuman di BEI dari tahun 2018 hingga 2021.
3. Variabel Rasio Utang ke Aset memiliki nilai thitung 1,471 dan nilai ttabel 1,986, dengan signifikansi $0,145 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa Rasio Utang ke Aset berpengaruh signifikan terhadap harga saham dalam subsektor manufaktur makanan dan minuman di BEI dari tahun 2018 hingga 2021.
4. Variabel Net Profit Margin memiliki nilai thitung sebesar 0,588 dan nilai ttabel sebesar 1,986. Nilai signifikannya adalah 0,558 di bawah 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel H_a diterima dan H_o ditolak. Ini menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham Industri Manufaktur di subsektor Makanan dan Minuman di BEI dari tahun 2018 hingga 2021.

Pembahasan

Pengaruh Return On Assets Terhadap Harga Saham

Berdasarkan dari hasil pengolahan data di dapatlah suatu kesimpulan dari pengaruh Return on Asset terhadap Harga Saham yaitu memiliki pengaruh yang signifikan hal ini di dukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Fiona Mutiara Efendi dan Ngatno (2016), Permatasari et al. (2020), Anwar dan Soedjatmiko (2020).

Pengaruh Return On Equity Terhadap harga saham

Berdasarkan dari hasil pengolahan data di dapatlah suatu kesimpulan dari pengaruh Return on Equity terhadap Harga Saham yaitu memiliki pengaruh yang signifikan hal ini di dukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Permatasari et al. (2020), dan Sari (2021).

Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap harga saham

Berdasarkan dari hasil pengolahan data di dapatlah suatu kesimpulan dari pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham yaitu memiliki pengaruh yang signifikan.

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap harga saham

Berdasarkan dari hasil pengolahan data di dapatlah suatu kesimpulan dari pengaruh Net Profit Margin terhadap Harga Saham yaitu memiliki pengaruh yang signifikan hal ini di dukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Triyanti dan Gede Putu Agus Jana Susila, (2021) yang menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Return on Asset terhadap Harga Saham memiliki pengaruh yang signifikan demikian juga hasil dari Return on Equity terhadap Harga Saham, Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham, Net Profit Margin terhadap Harga Saham yaitu memiliki pengaruh yang signifikan.

Saran

1. Bagi Investor

Sebelum melakukan investasi sebaiknya para investor mencari tahu mengenai tentang profil Perusahaan, apakah Perusahaan tersebut dapat menjamin keakuratan data informasi keuangan dan memberikan informasi yang berkualitas sehingga kualitas laporan keuangan Perusahaan lebih akurat dan relevan.

2. Bagi Universitas Prima Indonesia

Khusus untuk Universitas Prima Indonesia peneliti berharap agar penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini agar dijadikan sebagai bahan studi keperpustakaan dan menjadi bermanfaat bagi di Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen.

3. Untuk peneliti selanjutnya

Khusus untuk Universitas Prima Indonesia Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bisa menjadi sumber wawasan untuk bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Tan, Syamsurijal, and Agus Syarif. "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada industri transportation services di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012".
- Karmawan, Putu Diandra Pradnyadewi, and Ida Bagus Badjra. Pengaruh Economic Value Added, Debt To Equity Ratio dan Komposisi Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. Diss. Udayana University, 2019.
- Pertiwi, Dewi Anike, et al. "Analisi Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia TBK."
- Sari, Ifit Novita, et al. Metode penelitian kualitatif. Unisma Press, 2022.
- Awaluddin, Dipa Teruna; Hasanudin, Hasanudin. Tinjauan Analisis Kinerja Laporan Keuangan Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2013-2017.
- Halim, Ismail. Analisis laporan keuangan. 2021.
- Arum Ardianingsih, S. E. Audit laporan keuangan. Bumi Aksara, 2021.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). Manajemen keuangan. Penerbit Widina.
- Nurmansyah, Abdul Ahmad Hafidh, et al. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020." *Jurnal Neraca Peradaban* 4.1 (2024): 15-25.
- Prihadi, T. (2019). Analisis laporan keuangan. Gramedia Pustaka Utama.
- Sandiawati, Fina, and Amalia Nuril Hidayati. "Pengaruh NPM, ROA, DER DAN EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2018-2021." *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)* 10.2 (2023): 52-66.